

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kecamatan Ngunut

Kecamatan ngunut merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung. Luas Wilayah Kecamatan Ngunut adalah 37,70 Km² dengan batas-batas wilayahnya yaitu, sebelah utara adalah Kabupaten Blitar, sebelah timur Kecamatan Rejotangan, sebelah selatan Kecamatan Kalidawir, dan sebelah barat adalah Kecamatan Sumbergempol. Kecamatan ngunut terdiri dari 18 desa, 41 dusun, 128 Rukun Warga (RW) dan 442 Rukun Tetangga (RT). Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Ngunut yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Ngunut dengan luas wilayah 3,73 Km² atau sekitar 9,90 persen dari luas wilayah Kecamatan Ngunut. Sedangkan yang mempunyai wilayah tersempit adalah Desa Samir dengan luas wilayah 1,19 Km² atau sekitar 3,16 persen luas wilayah Kecamatan Ngunut. Menurut statusnya, 18desa di kecamatan ini berstatus desa. Bila di lihat dari penggunaannya, lahan di Kecamatan Ngunut terbagi menjadi dua jenis yaitu lahan sawah dan lahan kering dengan luas masing-masing 1.069 Ha dan 2.701,43 Ha.⁹⁹

⁹⁹Singoutnow, *Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung*, <https://singoutnow.wordpress.com/2015/06/15/kecamatan-ngunut-kab-tulungagung/>, Diakses tanggal 19 Januari 2020 pukul 21.00 WIB.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, jumlah Dusun, RW, dan RT setiap Desa di Kecamatan Ngunut adalah sebagai berikut.¹⁰⁰

Tabel 4.1
Jumlah Dusun, RW, dan RT setiap Desa di Kecamatan Ngunut

No	Desa	Dusun	RW	RT
1	Balesono	2	6	18
2	Selorejo	1	6	12
3	Samir	1	3	11
4	Karangsono	2	7	20
5	Kacangan	2	6	18
6	Pandansari	3	8	28
7	Sumberingin Kulon	0	4	12
8	Sumberingin Kidul	1	7	18
9	Kalangan	1	6	18
10	Gilang	0	10	27
11	Kaliwungu	2	8	22
12	Ngunut	10	28	78
13	Sumberejo Wetan	1	4	12
14	Sumberejo Kulon	2	8	31
15	Purworejo	3	7	23
16	Kromasan	4	8	22
17	Pulosari	3	19	57
18	Pulotondo	3	3	15
Jumlah		41	148	442

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, Tahun 2013

B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini disebarkan kepada para pelaku usaha mikro kecil di wilayah Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung sebanyak 65 orang. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel berupa pengalaman, tingkat

¹⁰⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, Diakses melalui <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2018/05/07/2906/dusun-lingkungan-rw-rt-menurut-desa-kecamatan-ngunut-2013>, Diakses tanggal 19 Januari 2021 Pukul 21.30 WIB.

pendidikan, motivasi, skala usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan jumlah pertanyaan 18 butir di dalam angket. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS. Adapun karakteristik klasifikasi responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Berikut merupakan data mengenai jenis kelamin responden pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase(%)
Laki-laki	49	75,4%
Perempuan	16	24,6%
Jumlah	65	100%

Sumber: Data Priner yang diolah (2021)

Berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat dari tabel 4.2, diketahui bahwa dari 65 responden yang menjadi subjek penelitian, responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari perempuan yaitu 49 orang atau 75,4%, sedangkan responden perempuan sebanyak 16 orang atau 24,6%.

2. Usia Responden

Berikut merupakan data mengenai usia responden pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase (%)
20-30	9	13,8%
31-40	29	44,6%
41-50	18	27,7%
51-60	7	10,8%
61-70	2	3,1%
Jumlah	65	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan usia responden yang dapat dilihat dari tabel 4.3, diketahui bahwa dari 65 responden yang menjadi subjek penelitian sebanyak 9 responden atau 13,8% berumur antara 20 hingga 30 tahun, 29 responden atau 44,6% berumur antara 31 hingga 40 tahun, 18 responden atau 27,7% berumur antara 41 hingga 50 tahun, 7 responden atau 10,8% berumur antara 51 hingga 60 tahun, dan 2 responden atau 3,1% berumur antara 61-70 tahun.

3. Lama usaha

Berikut merupakan data mengenai lama usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung:

Tabel 4.4
Lama Usaha

Lama usaha	Jumlah	Presentase(%)
1-10 tahun	31	47,7%
11-20 tahun	27	41,5%
21-30 tahun	7	10,8%
Jumlah	65	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan lama usaha responden yang dapat dilihat dari tabel 4.4, diketahui bahwa dari 65 responden yang menjadi subjek penelitian sebanyak 31 orang atau 47,7% telah menjalankan usahanya antara 1 hingga 10 tahun, 27 orang atau 41,5% antara 11 hingga 20 tahun, dan 7 orang atau 10,8% antara 21 hingga 30 tahun.

C. Deskripsi Data Penelitian

Angket telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 18 item pernyataan dan dibagi menjadi 6 kategori, yaitu:

- a. 3 (tiga) pernyataan digunakan untuk variabel pengalaman (X1)
- b. 2 (dua) pernyataan digunakan untuk variabel tingkat pendidikan (X2)
- c. 3 (tiga) pernyataan digunakan untuk variabel motivasi (X3)
- d. 3 (tiga) pernyataan digunakan untuk variabel skala usaha (X4)
- e. 2 (dua) pernyataan digunakan untuk variabel umur usaha (X5)
- f. 5 (lima) pernyataan digunakan untuk variabel penggunaan informasi akuntansi (Y)

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data keusioner atau angket yang disebarkan menggunakan metode secara langsung kepada para pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa pengalaman, tingkat pendidikan, motivasi, skala usaha, dan umur usaha terhadap variabel dependen berupa penggunaan informasi akuntansi. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa program SPSS. Berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran kondisi data yang digunakan untuk setiap variabel. Nilai yang diamati dalam analisis ini adalah nilai Minimum, Maksimum, Rata-rata, dan Standart Deviasi.

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	65	3	5	4.05	.276
X1.2	65	3	5	4.08	.407
X1.3	65	3	5	4.09	.458
X2.1	65	2	5	3.83	.547
X2.2	65	3	5	4.14	.429
X3.1	65	1	5	3.40	.703
X3.2	65	2	4	3.42	.635
X3.3	65	2	5	3.35	.623
X4.1	65	3	5	3.95	.412
X4.2	65	3	5	4.03	.432
X4.3	65	1	5	3.72	.650
X5.1	65	3	5	3.98	.375
X5.2	65	3	5	4.05	.372
Y1	65	2	5	3.69	.557
Y2	65	1	5	3.40	.703
Y3	65	2	4	3.42	.635
Y4	65	2	5	3.35	.623
Y5	65	3	5	3.82	.527
Valid N (listwise)	65				

Sumber: Data Primer diolah SPSS, tahun 2021.

Dari tabel 4.5 diatas, dapat diketahui sebagai berikut:

a. Pengalaman (X1)

Tabel diatas menunjukkan untuk item pernyataan pengalaman nomor 1 nilai terkecil adalah 3 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 4,05 sedangkan standar devisianya adalah 0,276. Kemudian untuk item pernyataan nomor 2 nilai terkecil adalah 3 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 4,08 sedangkan standar devisianya adalah

0,407. Terakhir untuk item pernyataan nomor 3 nilai terkecil adalah 3 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 4,09 sedangkan standar devisianya adalah 0,458.

b. Tingkat Pendidikan (X2)

Tabel diatas menunjukkan untuk item pernyataan tingkat pendidikan nomor 1 nilai terkecil adalah dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,83 sedangkan standar devisianya adalah 0,547. Kemudian untuk item tingkat pendidikan nomor 2 nilai terkecil adalah 3 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 4,14 sedangkan standar devisianya adalah 0,429.

c. Motivasi (X3)

Tabel diatas menunjukkan untuk item pernyataan motivasi nomor 1 nilai terkecil adalah 1 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,40 sedangkan standar devisianya adalah 0,703. Kemudian untuk item pernyataan nomor 2 nilai terkecil adalah 2 dan terbesar adalah 4. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,42 sedangkan standar devisianya adalah 0,635. Terakhir untuk item pernyataan nomor 3 nilai terkecil adalah 2 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,35 sedangkan standar devisianya adalah 0,623.

d. Skala Usaha (X4)

Tabel diatas menunjukkan untuk item pernyataan skala usaha nomor 1 nilai terkecil adalah 3 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,95 sedangkan standar devisianya adalah 0,412. Kemudian untuk item pernyataan nomor 2 nilai terkecil adalah 3 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 4,03 sedangkan standar devisianya adalah 0,432. Terakhir untuk item pernyataan nomor 3 nilai terkecil adalah 1 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,72 sedangkan standar devisianya adalah 0,650.

e. Umur Usaha (X5)

Tabel diatas menunjukkan untuk item pernyataan umur usaha nomor 1 nilai terkecil adalah 3 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,98 sedangkan standar devisianya adalah 0,375. Kemudian untuk item pernyataan nomor 2 nilai terkecil adalah 3 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 4,05 sedangkan standar devisianya adalah 0,372.

f. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Tabel diatas menunjukkan untuk item pernyataan penggunaan informasi akuntansi nomor 1 nilai terkecil adalah 2 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,69 sedangkan standar devisianya adalah 0,557. Kemudian untuk

item pernyataan nomor 2 nilai terkecil adalah 1 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,40 sedangkan standar devisianya adalah 0,703. Item pernyataan nomor 3 nilai terkecil adalah 2 dan terbesar adalah 4. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,42 sedangkan standar devisianya adalah 0,635. Kemudian item pernyataan nomor 4 nilai terkecil adalah 2 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,35 sedangkan standar devisianya adalah 0,623. Terakhir untuk item pernyataan nomor 5 nilai terkecil adalah 2 dan terbesar adalah 5. Selanjutnya untuk nilai rata-rata adalah 3,82 sedangkan standar devisianya adalah 0,527.

2. Uji Validitas

Berikut ini hasil pengujian validasi dari angket yang disebar kepada pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hasil uji validitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengalaman

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,707	0,216	Valid
X1.2	0,840	0,216	Valid
X1.3	0,813	0,216	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Pengalaman (X1) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Tingkat Pendidikan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,899	0,216	Valid
X2.2	0,830	0,216	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Tingkat Pendidikan (X2) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,830	0,216	Valid
X3.2	0,839	0,216	Valid
X3.3	0,771	0,216	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Motivasi (X3) adalah valid. Hal ini diketahui dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Skala Usaha

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X4.1	0,741	0,216	Valid
X4.2	0,838	0,216	Valid
X4.3	0,872	0,216	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Skala Usaha (X4) adalah valid. Hal ini diketahi dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Umur Usaha

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X5.1	0,916	0,216	Valid
X5.2	0,915	0,216	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Umur Usaha (X5) adalah valid. Hal ini diketahi dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,520	0,216	Valid
Y.2	0,797	0,216	Valid
Y.3	0,751	0,216	Valid
Y.4	0,761	0,216	Valid
Y.5	0,733	0,216	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) adalah valid. Hal ini diketahi dari nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Koefisien *Cronbach's Alpha* yang diharapkan dalam sebuah alat ukur minimal adalah 0,6-0,8. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas dari angket yang disebar kepada pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hasil uji reliabilitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pengalaman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	3

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengalaman sebesar 0,681. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Tingkat Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	2

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel tingkat pendidikan sebesar 0,655.

Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	3

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel motivasi sebesar 0,744. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Skala Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	3

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel skala usaha sebesar 0,733. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

Tabel 4.16
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Umur Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	2

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel umur usaha sebesar 0,808. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

Tabel 4.17
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	5

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,761. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas keseluruhan butir-butir pernyataan adalah baik.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data, peneliti menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Asumsi data dikatakan normal jika nilai *Sig* diatas 10% atau 0,1.

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65405152
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.656
Asymp. Sig. (2-tailed)		.782
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Primer diolah SPSS 18 tahun 2021

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diperoleh angka Asymp, Sig. (2-tailed) yaitu $0,782 > 0,1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini didistribusikan secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,1.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi interkorelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen atau variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman	.888	1.126
	Tingkat Pendidikan	.625	1.600
	Motivasi	.856	1.168
	Skala Usaha	.377	2.651
	Umur Usaha	.530	1.885

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi
 Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 tahun 2021.

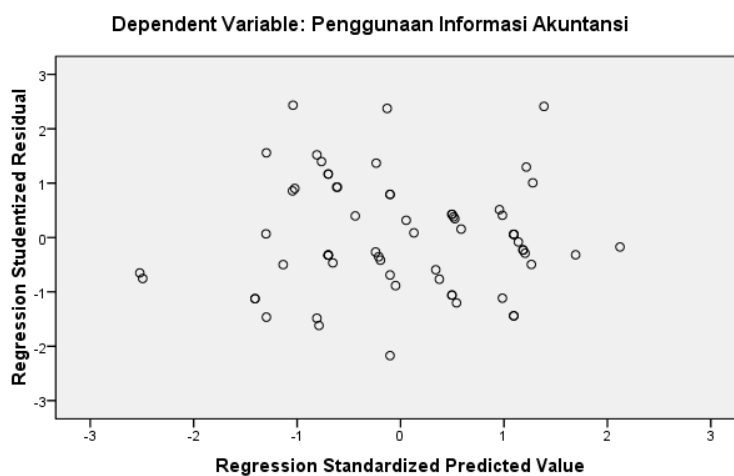
Berdasarkan tabel 4.19, diketahui nilai VIF yaitu 1,126 (variabel Pengalaman), 1,600 (variabel Tingkat Pendidikan), 1,168 (variabel Motivasi), 2,651 (variabel skala usaha), 1,885 (variabel Umur Usaha). Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian terbebas dari multikolinieritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

b. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heterokedastisitas dengan melakukan uji gletser atau uji pola gambar scatterplots. Tidak terjadinya heterokedastisitas jika: (1) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0; (2) titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja; (3) penyebaran titik-titik data tidak

boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali; dan (4) penyebaran titik-titik data tidak berpola. Berikut hasil dari uji heterokedastisitas:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas
Scatterplot



Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 tahun 2021

Dari gambar 4.1 diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk penggunaan informasi akuntansi berdasarkan masukan variabel independen (pengalaman, tingkat pendidikan, motivasi, skala usaha, dan umur usaha).

6. Uji Regresi Linier Berganda

Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.027	1.409		.729	.469
	Pengalaman	.093	.099	.039	.938	.352
	Tingkat Pendidikan	.170	.127	.066	1.336	.187
	Motivasi	1.248	.058	.911	21.654	.000
	Skala Usaha	.059	.112	.033	.525	.601
	Umur Usaha	.097	.171	.030	.566	.574
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi						

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 tahun 2021

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.20 di atas, maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,027 + 0,093X_1 + 0,170X_2 + 1,248X_3 + 0,059X_4 + 0,097X_5$$

Keterangan:

X₁ = Pengalaman

X₂ = Tingkat Pendidikan

X₃ = Motivasi

X₄ = Skala Usaha

X₅ = Umur Usaha

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,027, artinya jika pengalaman (X₁), tingkat pendidikan (X₂), motivasi (X₃), skala usaha (X₄), dan umur usaha (X₅) nilainya adalah 0, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) nilainya sebesar 1,207 satuan.

- b. Koefisien regresi variabel pengalaman (X1) sebesar 0,093 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pengalaman, maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,093. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengalaman berkontribusi positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik faktor pengalaman maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi.
- c. Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X2) sebesar 0,170 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% tingkat pendidikan, maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,170. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berkontribusi positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik faktor tingkat pendidikan maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi.
- d. Koefisien regresi variabel motivasi (X3) sebesar 1,248 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% motivasi, maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 1,248. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi berkontribusi positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik faktor motivasi maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi.
- e. Koefisien regresi variabel skala usaha (X4) sebesar 0,059 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% skala usaha, maka

akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,059. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel skala usaha berkontribusi positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik faktor skala usaha maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi.

- f. Koefisien regresi variabel umur usaha (X5) sebesar 0,097 menyatakan bahwa setiap pertambahan 1% umur usaha, maka akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,097. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel umur usaha berkontribusi positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin baik faktor umur usaha maka semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *Sig* (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,1$, terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Sebaliknya, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,1$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji t:

Tabel 4.21
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		.729	.469
	Pengalaman	.039	.938	.352
	Tingkat Pendidikan	.066	1.336	.187
	Motivasi	.911	21.654	.000
	Skala Usaha	.033	.525	.601
	Umur Usaha	.030	.566	.574

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Pengalaman (X1) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

H1: Pengalaman berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai pengalaman T hitung sebesar 0,938 lebih kecil dari T tabel yaitu 2,00100 dan nilai signifikan pengalaman sebesar 0,352 lebih besar dari alpha 0,1. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

- 2) Pengaruh Tingkat Pendidikan (X2) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

H2: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai tingkat pendidikan T hitung sebesar 1,336 lebih kecil dari T tabel yaitu 2,00100 dan nilai signifikan pengalaman sebesar 0,187 lebih besar dari alpha 0,1. Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3) Pengaruh Motivasi (X3) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

H3: Motivasi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai motivasi T hitung sebesar 21,654 lebih besar dari T tabel yaitu 2,00100 dan nilai signifikan pengalaman sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4) Pengaruh Skala Usaha (X4) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

H4: Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai skala usaha T hitung sebesar 0,565 lebih kecil dari T tabel yaitu 2,00100 dan nilai signifikan skala usaha sebesar 0,601 lebih besar dari alpha 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5) Pengaruh Umur Usaha (X5) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

H4: Umur Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai umur usaha T hitung sebesar 0,566 lebih kecil dari T tabel yaitu 2,00100 dan nilai signifikan umur usaha sebesar 0,574 lebih besar dari alpha 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa umur usaha tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh secara simultan antara pengalaman, tingkat pendidikan, motivasi,

skala usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung pada tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$. Berikut hasil dari Uji F:

Tabel 4.22
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278.837	5	55.767	120.179	.000 ^a
	Residual	27.378	59	.464		
	Total	306.215	64			

a. Predictors: (Constant), Umur Usaha, Motivasi, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 tahun 2021

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai F 120,179 dengan tingkat Sig. sebesar 0,000 (kurang dari 0,1), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (pengalaman, tingkat pendidikan, motivasi, skala usaha, dan umur usaha) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

8. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R² maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R²):

Tabel 4.23
Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.911	.903	.681
a. Predictors: (Constant), Umur Usaha, Motivasi, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha				

Sumber: Data Primer diolah SPSS 18 tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.23 diatas dapat dilihat bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Angka R Square adalah 0,911. Jadi pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen adalah 91 % dan 9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam analisis ini.